

## MANAJEMEN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MTS AL-HUDA BOJONG KONENG BANDUNG

**Badrudin, Acep Supardi**

Universitas Islam Negri Sunan Gunung Djati Bandung  
*dr.badrudin@uinsgd.ac.id, acepsupardi17@gmail.com*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan pembelajaran, pengorganisasian pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, faktor penunjang dan penghambat pembelajaran serta solusi dan hasil pelaksanaan pembelajaran di MTs Al-Huda Bojong Koneng Bandung. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Dari hasil penelitian yang dilakukan maka disimpulkan bahwa; Pertama, Perencanaan pembelajaran bahasa arab dimulai dari penyusunan silabus dan RPP yang akan digunakan di kelas dengan menyesuaikan kondisi anak dilingkungan setempat, dan melihat input siswa, kemudian kurikulum diatur oleh waka kurikulum. Kedua, Pengorganisasian telah terorganisir dengan baik, baik dari segi pembagian tugas, penyusunan jadwal pelajaran, metode pembelajaran dan evaluasi sampai dengan penyusunan jadwal kegiatan siswa dan penentuan buku pelajaran. Ketiga, pelaksanaan pembelajaran yaitu berupa pembukaan, inti dan penutup. Keempat, Evaluasi pembelajaran untuk siswa yang dilakukan itu dari empat aspek keterampilan pertama; aspek *kalam* (berbicara), kedua; *tasmi* (mendengar), ketiga; *qiroah* (membaca), keempat; *kitabah* (menulis). Evaluasi semester diberikan kepada guru masing-masing, bentuknya *multifl choice* atau bentuk uraian. Evaluasi strategi pembelajaran kepala sekolah meninjau ke kelas membawa instrumen penilaian. Kelima, Faktor pendukung pembelajaran yaitu adanya media pembelajaran dan ekstrakurikuler. Faktor penghambatnya yaitu sumber belajar, media belajar dan peserta didik. Keenam, Solusi menanggulangi hambatan dalam pembelajaran adalah dengan mengadakan ekskul BTQ bagi yang belum lancar baca. Ketujuh, Hasil Yang Telah Dicapai Dalam Pelaksanaan Manajemen Pembelajaran yaitu Juara lomba pidato bahasa arab tingkat kabuten lolos ke tingkat Provinsi tahun 2013-2014. Hasil yang kedua; mayoritas siswa sudah bisa membaca teks arab yang berharokat. Hasil ketiga; siswa dapat membuat kalimat sesuai kaidah yang telah dicontohkan terlebih dahulu kemudian siswa mampu mendemonstrasikan di depan kelas.

**Kata Kunci :** Manajemen, Pembelajaran Bahasa Arab, *Qiroah*, *Kitabah*, *Tasmi*

## A. PENDAHULUAN

Dalam pandangan ajaran Islam, segala sesuatu itu harus dilakukan secara rapi, benar, tertib, dan teratur. Tahapan-tahapan prosesnya harus diikuti dengan baik dan benar. Tidak boleh sesuatu itu dilakukan asal-asalan. Ini merupakan prinsip utama dalam ajaran Islam. Rasulullah Saw. bersabda dalam sebuah hadis yang diriwayatkan Imam Thabrani;

*“Sesungguhnya Allah sangat mencintai orang yang jika mengerjakan suatu pekerjaan, itu dikerjakan secara Itqan (tepat, terarah, jelas, dan tuntas)” (HR Thabrani).*

Arah pekerjaan yang jelas, landasan yang mantap dan cara-cara menghasilkannya yang transparan merupakan amal perbuatan yang dicintai oleh Allah Swt. Sebenarnya, manajemen berarti mengatur sesuatu supaya dilakukan dengan baik, tepat, dan tuntas merupakan sesuatu yang disyariatkan dalam ajaran Islam. (Didin Hafidhuddin: 2019), dan salah satu yang ada dalam ajaran islam adalah pendidikan.

Dewasa ini Pendidikan di Indonesia berkembang semakin pesat. Pendidikan yang diharapkan yaitu pendidikan yang sesuai dengan perkembangan zaman dan bermutu untuk menciptakan bangsa yang cerdas dan intelek.

Pendidikan dari satu generasi ke generasi berlangsung sepanjang eksistensi kehidupan manusia. Pendidikan tersebut merupakan proses akademik yang bertujuan untuk meningkatkan nilai sosial, budaya, moral, atau agama peserta didik. Untuk itu, proses pendidikan difokuskan pada pembinaannya diarahkan pada pencerdasan spiritual, intelektual dan moral. Hal tersebut sejalan dengan amanat Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 yang menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana yang bertujuan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Badrudin: 2017). Sehingga dalam pendidikan diperlukan adanya manajemen untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien dan untuk mengkoordinasikan sumber daya pendidikan seperti pendidik, sarana dan prasarana pendidikan seperti perpustakaan laboratorium dan lain-lain.

Manajemen pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan evaluasi atau penilaian pelaksanaan pembelajaran agar mencapai hasil belajar yang lebih efektif dan efisien. Manajemen pembelajaran juga mencakup hubungan berbagai peristiwa yang tidak hanya seluruh peristiwa pembelajaran dalam proses pembelajaran saja, tetapi juga mencakup faktor logistik, sosiologis dan ekonomis (Ida Siti Nurhamidah et al: 2020).

Pembelajaran bahasa Arab di berbagai madrasah atau sekolah banyak sekali ditemukan problematika. Terlihat dari indikator tujuan pembelajaran itu belum dapat dicapai secara maksimal, bahkan terdapat pelaksanaan pembelajarannya keluar dari tujuan pembelajaran awal. Itu semua disebabkan karena lemahnya manajemen pembelajaran bahasa Arab, seperti tidak sesuainya materi dan metode yang diterapkan (Sampiril Taurus Tumaji: 2018).

Salah satu mata pelajaran yang sudah lama diajarkan di Indonesia adalah mata pelajaran Bahasa Arab dan pelajaran bahasa arab ini merupakan salah satu dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa Internasional yang diajarkan dan digunakan diberbagai negara. Bahasa Arab merupakan bahasa Al-Qur'an yang dipelajari untuk memahami Al-Qur'an, Hadits dan teks-teks yang berbahasa arab, yang diajarkan diberbagai lembaga baik formal maupun nonformal. Pembelajaran Bahasa Arab sudah berlangsung sejak lama di Indonesia, baik dilembaga nonformal (seperti pesantren atau kursus) juga di lembaga formal (seperti madrasah dari tingkat dasar sampai keperguruan tinggi). Pembelajaran Bahasa Arab dari waktu kewaktu mengalami perkembangan yang cukup signifikan baik dari aspek metode pengajarannya maupun media pengajarannya. Perkembangan zaman menuntut para guru Bahasa Arab untuk mengembangkan metode ataupun media dalam pembelajaran Bahasa Arab agar lebih kreatif, efektif, serta efisien (Badrudin: 2017).

Indonesia menjadi negara dengan penduduk muslim terbanyak di dunia , bahasa Arab baiknya menjadi bagian yang mendapatkan perhatian khusus karena bahasa arab adalah salah satu alat untuk berkomunikasi dengan sesama dan utamanya berkomunikasi dengan sang pencipta. Allah Swt berfirman dalam Al-Qur'an : Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Al-Quran dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya. ( QS .Yusuf : 2)

Bahasa arab memiliki dua fungsi yaitu sebagai bahasa pemersatu akidah ummat Islam dan sebagai bahasa internbasional yang diakui PBB. Sebagaimana pendapat Ali Al Hadidi (1966) bahwa bahasa arab merupakan bahasa akidah yang mempersatukan barisan umat Islamdari ujung Barat hingga ujung Timur. Dan pendapat Azhar Arsyad (1997) bahwa bahasa arab merupakan bahasa internasional yang diakui oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) sejak tahun 974. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Arab di Indonesia perlu dikembangkan dan didesain agar pembelajaran bahasa Arab bisa lebih aktif dan terampil. Pembelajaran bahasa Arab di Indonesia di ajarkan di berbagai lembaga dan perguruan tinggi (Farhad et al: 2021).

Sekolah MTs Al-Huda Bojong Koneng Bandung merupakan salah satu Sekolah Islam swasta yang mengembangkan dan memperhatikan akan pentingnya pembelajaran Bahasa Arab terbukti dengan adanya mata pelajaran Bahasa Arab, dan Baca Tulis Qur'an (BTQ).

MTs Al-Huda Bojong Koneng Bandung memiliki manajemen Pembelajaran Bahasa Arab, yang mana Kurikulum bahasa Arab yang digunakan oleh MTs Al-Huda Bojong Koneng Bandung adalah kurikulum 2013.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka yang menjadi fokus dalam rumusan penelitian ini adalah “bagaimana perencanaan pembelajaran, pengorganisasian pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, faktor penunjang dan penghambat pembelajaran serta solusi dan hasil pelaksanaan pembelajaran”.

Selanjutnya dalam penelitian ini penulis bermaksud mengungkap proses pembelajaran Bahasa Arab menggunakan konsep aspek keterampilan pertama; *kalam* (berbicara), kedua; *tasmi* (mendengar), ketiga; *qiroah* (membaca), keempat; *kitabah* (menulis) dengan menggunakan metode *qawaid wa tarjamah* dan *qiyasiah* atau *istiqraiyah* yang menjadi inspirasi bagi pengembangan manajemen pembelajaran di MTs Al-Huda Bojong Koneng Bandung atau sekolah lain untuk menjadi rekomendasi sekolah lain terkait pengembangan manajemen pembelajaran Bahasa Arab.

## **B. METODE PENELITIAN**

Metode Penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif yaitu sebuah bentuk pengumpulan data dari suatu fenomena yang ada untuk dianalisis, sehingga diperoleh gambaran terhadap apa yang sudah diteliti. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dokumen, serta tingkah laku. Metode Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci (Sugiyono, 2014).

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu pertama; metode observasi, Observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung melalui pengamatan atau pemusatan perhatian terhadap pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan seluruh alat indera. Kedua; wawancara, Metode Wawancara yaitu percakapan yang bertujuan, biasanya antara dua orang (tetapi kadang-kadang lebih) yang diarahkan oleh salah seorang dengan maksud memperoleh keterangan. Teknik wawancara menggunakan wawancara terstruktur dengan menggunakan alat bantu yaitu pedoman wawancara. Peneliti mendapatkan informasi langsung dengan teknik wawancara dari kepala sekolah MTs, guru

mata pelajaran Bahasa Arab, dan siswa. Ketiga; metode dokumentasi. Menurut Syaodih, (2009) Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data dengan teknik mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tersebut tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumentasi yang digunakan yaitu mencari data pembelajaran bahasa Arab berupa catatan, jurnal, buku, dan karya ilmiah yang ada.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kata manajemen berasal dari bahasa Latin, yaitu dari asal kata *manus* yang berarti tangan dan *agere* yang berarti melakukan. Kemudian digabungkan menjadi kata kerja *managere* yang berarti menangani. *Managere* dalam Bahasa Inggris berasal dari bentuk kata kerja *to manage*, dengan kata benda *management* dan *manager* untuk orang yang melakukan kegiatan manajemen. Terry mengemukakan bahwa manajemen adalah suatu proses tertentu yang terdiri atas perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan, yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dengan peran sumber daya manusia dan sumber daya lainnya. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan untuk mencapai suatu tujuan secara efisien dan efektif.

Henry L. Sisk mendefinisikan kata manajemen “*Management is the coordination of all resources through the processes of planning, organizing, directing and controlling in order to attain stated objectives*”. Yang artinya manajemen adalah pengkoordinasian semua sumber-sumber melalui proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengawasan di dalam ketertiban untuk tujuan.

Dalam pandangan ajaran Islam, segala hal itu harus dilakukan secara rapi, benar, tertib, dan teratur. Diikuti dengan proses yang baik. Tidak boleh sesuatu itu dilakukan dengan asal-asalan. Ini merupakan prinsip utama dalam ajaran Islam. Rasul Saw. bersabda dalam sebuah hadis yang diriwayatkan Imam Thabrani;

*“Sesungguhnya Allah sangat mencintai orang yang jika mengerjakan suatu pekerjaan, maka dilakukan secara Itqan (tepat, terarah, jelas, dan tuntas)” (HR Thabrani).*

Arah pekerjaan yang jelas, landasan yang mantap dan cara-cara menghasilkannya yang transparan merupakan amal perbuatan yang dicintai oleh Allah Swt. Sebenarnya, manajemen berarti mengatur sesuatu supaya dilakukan dengan baik, tepat, dan tuntas merupakan sesuatu yang disyariatkan dalam ajaran Islam.

Adapun istilah pembelajaran berhubungan erat dengan pengertian belajar dan mengajar. Adanya hubungan antara pendidik dan peserta didik sehingga Belajar, mengajar dan

pembelajaran terjadi bersama-sama. Proses pembelajaran memerlukan perencanaan, pelaksanaan, penilaian, dan pengawasan agar terlaksana secara efektif dan efisien. Pembelajaran berasal dari kata "*instruction*" yang artinya "pengajaran". Pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses interaksi antara anak dengan anak, anak dengan sumber belajar, dan anak dengan pendidik. Unsur-unsur yang akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Yaitu : guru, siswa, metode, materi, fasilitas, dan penilaian. Masing-masing komponen ini harus terpenuhi agar hasil belajar bahasa Arab tercapai dengan baik. Ada juga faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu: metode pengajaran, kurikulum, hubungan guru dengan siswa, hubungan siswa dengan siswa, dan peraturan sekolah. Dan terdapat tiga cara untuk melihat hasil belajar siswa yaitu: melihat aspek kognitif, melihat afektif dan melihat aspek psikomotorik (Depi Kurniati 2022). Senada dengan pendapat Imam Makruf (2016: 270) keberhasilan proses pembelajaran tergantung kepada faktor yang mempengaruhinya seperti dalam interaksi pembelajaran harus melibatkan guru, siswa, materi pembelajaran, strategi, media dan evaluasi pembelajaran. Semua unsur tersebut harus dikelola dengan baik sehingga pembelajaran berjalan dengan optimal.

Menurut Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem pendidikan. Pembelajaran adalah proses interaktif antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dalam interaksi pembelajaran setidaknya melibatkan unsur pendidik, peserta didik, materi pembelajaran, metode atau strategi pembelajaran, media pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Semua unsur dalam pembelajaran tersebut harus dikelola dengan baik agar proses pembelajaran dapat berjalan secara maksimal.

Dari beberapa pengertian diatas dapat dikatakan bahwa manajemen pembelajaran bahasa Arab merupakan usaha untuk mengelola pembelajaran bahasa Arab yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Dan harus dilakukan secara rapi, benar, tertib, dan teratur.

Pembelajaran yang hanya berdasarkan ceramah akan membantu peserta didik memahami materi hingga 5%. Jika model pembelajaran berkembang dengan mereka membaca, presentasi akan meningkat menjadi 10%, berturut-turut jika pembelajaran menggunakan media teknologi informasi dan komunikasi seperti komputer, slide, lab bahasa, visual maupun audiovisual akan mencapai mulai dari 20% hingga 80%.

Perencanaan adalah salah satu fungsi dari manajemen, begitu juga dalam perencanaan pembelajaran. Perencanaan merupakan penyusunan program kegiatan yang akan dilakukan

pada masa yang akan datang. Maka dari itu perencanaan pembelajaran Bahasa Arab harus disusun secara sistematis supaya terarah berdasarkan silabus kurikulum Bahasa Arab di MTs Al-Huda Bojong Koneng Bandung.

Hasil observasi ditemukan bahwa umumnya guru bahasa arab sudah mampu dan mahir mengelola pembelajaran bahasa arab menggunakan metode dan media yang ada. Perencanaan pembelajaran Bahasa Arab di MTs Al-Huda Bojong Koneng Bandung dibuat oleh bagian kurikulum dan guru bahasa arab. MTs Al-Huda adalah lembaga formal yang mengacu kepada kurikulum yang relatif pasti dari pemerintah, tapi dimadrasah itu acuan dua ke dinas dan kemenag, bahasa arab acuan ke kemenag kurikulumnya karena dari dinas sudah ada bahasa arab masuknya ke mata pelajaran yang diwajibkan oleh kemenag, menyiapkan perangkat pembelajaran mulai dari kurikulum sekolah. Setiap tahun ajaran baru dibuat kurikulum atau bahasa populernya disebut dokumen satu, dibuat termasuk bahasa arab. Jika di K 13 dipecah dalam buku-buku. Buku 1 buku 2 buku 3, maka perencanaan masuk ke buku 1, kemudian guru-guru membuat perangkat pembelajaran sampai bermuara di RPP untuk diperaktekan guru di kelas. Menentukan perogram semesteran dan tahunan sesuai acuan dari dokumen K13. Seperti RPP, SILABUS perogram tahunan dan lain sebagainya. Setiap tahun ajaran baru dibagi jadwal, bagi tugas guru untuk mengajar di setiap kelas, guru di sekolah MTs Al-Huda ada dua guru bahasa Arab.

### **1. Perencanaan Pembelajaran bahasa arab**

Perencanaan pembelajaran bahasa arab yang yang dilakukan seklah MTs Al-Huda Bojong Koneng Bandung yaitu pertama; melihat dari latar belakang siswa, darai latar belakangnya yang berbeda beda, sehingga untuk rencana silabus dan RPP yang digunakan di kelas itu disesuaikan dengan kondisi anak dilingkungan setempat, jadi walaupun idealnya RPP itu sebagus mungkin tapi ketika kondisi di sekolah tidak memungkinkan maka disesuaikan dengan keadaan lingkungan siswa, bedanya seperti apa indeksnya seperti apa, dilihat input siswa nya terlebih dahulu, kurikulum diatur oleh waka kurikulum seperti satandar kelulusan dan KKM dan silabus disediakan oleh kemenag pusat sesuai dengan peraturan kemenag no 183 thn 2019 tentang silabus pada rumpun mata pelajaran PAI itu mengacunya pada permenag 183 termasuk bahasa ARAB, QURAN, HADIS, SKI AKIDAH AHLAK, DAN FIKIH. RPP secara format dan anjuran menggunakan kurikulum K 13 tapi pada tataran praktis itu dikondisikan guru masing-masing apakah itu menggunakan kurikulum satu lembar atau yang biasa.

## **2. Pengorganisasian Pembelajaran bahasa arab**

Pengorganisasian, pertama menetapkan tugas masing-masing, pengorganisasian kelas itu wali kelas yang memiliki kewenangan mengatur secara organisasi anak-anak dikelas, kedua membuat jadwal pelajaran dan evaluasi dan untuk pembelajaran yaitu mengatur cara atau metode mengajar, untuk pembelajaran bahasa arab ini menggunakan metode husus yaitu *qawaid wa tarjamah, qiroah, hiwar* (demonstrasi), kemudian untuk tarkib itu menggunakan *qiyasiah* atau *istiqroiyyah*, jadi kekonsep, konsep kembali kecontoh atau contoh kembali kekonsep itu untuk qaidah. Kalau untuk qiroah itu lebih ke qiroah wa tarjamah, secara umum juga digunakan metode ceramah.

Buku yang digunakan adalah buku bahasa arab edisi kemenag yang sesuai permenag No 183 tahun 2019, dan juga menggunakan buku pendukung yaitu buku LKS sesuai permenag No 183 tahun 2019. untuk pelajaran bahasa arab ini akan repot klau tidak ada buku ini, sehingga diadakan buku lembar kerja siswa ini, dari sekolah juga menyediakan kamus mini untuk digunakan berkaitan dengan materi-materi yang dipelajari pada setiap semester.

## **3. Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab**

Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Al-Huda Bojong Koneng Bandung sudah menerapkan Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah ditetapkan, yang mana didalamnya terdapat bagian pendahuluan, inti dan penutupan, terlihat dari awal pembelajaran guru melakukan motivasi terlebih dahulu kepada siswa, untuk metode disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan. Menyiapkan media pembelajaran. Guru mengkondisikan media pembelajaran seperti menggunakan laptop dan layar proyektor, tergantung materi dan kebutuhan seperti indikator yang harus dicapai disesuaikan dengan media yang akan digunakan.

Langkah-langkah pembelajaran; pembukaan, inti, penutupan

Tahap-tahapnya : pembukaan berisi tentang sapaan tanya kabar berdoa, motivasi kemudian menanyakan pelajaran yang sudah diajarkan atau evaluasi, untuk inti penyampaian materi pokok, untuk penutup berisi kesimpulan dan latihan.

Kemudian langkah guru dalam manajemen pembelajaran guru menyiapkan materi yang akan diajarkan dengan matang kemudian dikelas menyiapkan atau mengkondisikan anak dan menyampaikan materi sesuai KI dan KD.

## **4. Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab**

Sebagaimana kita ketahui bahwa bahasa arab itu memiliki empat keterampilan bisa disebut juga maharah, yaitu keterampilan mendengar (maharah al-Istima'), keterampilan

Berbicara (Maharah al-kalam), keterampilan membaca (maharah al-Qira'ah), dan keterampilan menulis (Maharah al-Kitabah). Maka evaluasi pembelajaran untuk siswa yang dilakukan itu dari keempat aspek keterampilan tersebut, pertama; aspek *kalam* (berbicara), kedua; *tasmi* (mendengar), ketiga; *qiroah* (membaca), keempat; *kitabah* (menulis).

Evaluasi dari keempat aspek tersebut berbeda-beda. Untuk aspek *kalam* itu lebih ke demonstrasi bagaimana anak-anak bisa mencontohkan percakapan yang dicontohkan. Untuk *qiroah* evaluasinya itu lebih ke bacaan, guru memberikan contoh teks bacaan lalu anak-anak di suruh kedepan untuk membaca teksnya. Untuk *kitabah* evaluasinya anak-anak menulis teks yang sesuai dengan bacaan sesudah mempelajari teks dan diterjemahkan.

Evaluasi semester diberikan kepada guru masing-masing, bentuknya multiple choice atau bentuk uraian.

Evaluasi strategi pembelajaran dilakukan per tiga bulan sekali minimal satu semester satu kali, kepala sekolah meninjau ke kelas membawa instrumen penilaian.

## **5. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Bahasa Arab**

Faktor pendukung pembelajaran bahasa arab disekolah tersebut yaitu; medianya menyesuaikan dan menggunakan sistem konvensional seperti black board dan sistem media moderen seperti white board laptop, projector.

Faktor penghambat; sumber belajar dan media belajar masih terbatas tidak setiap siswa punya kamus bahasa arab jadi guru yang terus memberikan atau mencarikan kosa kata, kemudian guru juga yang menerjemahkan, untuk mengeksplor siswa kesulitan karena tidak adanya kamus dan karena siswa nya yang tidak bisa beli kamus ada yang beli dan ada yang tidak. Faktor dari siswa ada beberapa siswa yang belum lancar baca. Ada juga siswa yang kurang berminat bahasa arab, ada indikator bahwa siswa malam nya bergadang dan siswanya tidak faham sehingga muncul rasa malas.

## **6. Solusi dalam menanggulangi hambatan pembelajaran bahasa arab**

Diadakan kegiatan ekstrakurikuler, bagi siswa yang tidak lancar baca qur'an wajib ikut ekstrakurikuler BTQ salah satu indikator nya yaitu dilihat dari kegiatan pembelajaran bahasa arab, bagi siswa yang tidak lancar bahasa arabnya maka wajib ikut BTQ dimana di kegiatan BTQ ini ada guru khusus yang membimbing siswa untuk lancar baca tulis qur'an. Ada juga siswa yang kurang berminat bahasa arab, ada indikator bahwa siswa malam nya bergadang dan siswanya tidak faham sehingga muncul rasa malas. Sehingga para guru beserta kepala sekolah mengevaluasi mencari solusi bagi siswa yang bergadang sehingga malas dalam

belajar bahasa arab. Salah satunya dengan mengarahkan siswa untuk tidak bergadang dimalam hari.

## **7. Hasil Yang Telah Dicapai Dalam Pelaksanaan Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab**

Dalam melaksanakan pembelajaran, tentunya setiap lembaga pendidikan mulai dari kepala sekolah dan guru-guru yang ada didalamnya pasti mengharapkan keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran, karena tolak ukur keberhasilan lembaga pendidikan adalah tercapainya atau adanya hasil dari tujuan pembelajaran yang sudah di implementasikan.

Hasil yang pertama; telah dicapai yaitu Juara lomba pidato bahasa arab tingkat kabupaten lolos ke tingkat Provinsi tahun 2013-2014. Hasil yang kedua; mayoritas siswa sudah bisa membaca teks arab yang berharokat. Hasil ketiga; siswa dapat membuat kalimat sesuai kaidah yang telah dicontohkan terlebih dahulu kemudian siswa mampu mendemonstrasikan di depan kelas. Dan dilihat dari hasil belajar siswa dengan segala kondisi yang ada secara umum sudah berjalan. Dan cukup berhasil. Akan tetapi sekolah dan guru senantiasa melakukan Evaluasi normatif dalam bentuk soal siswa.

## **D. KESIMPULAN**

Peneliti menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut: Manajemen pembelajaran bahasa Arab merupakan usaha untuk mengelola pembelajaran bahasa Arab yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Dan harus dilakukan secara rapi, benar, tertib, dan teratur. Manajemen pembelajaran bahasa Arab di MTs Al-Huda Bojong Koneng Bandung *Pertama*, Perencanaan pembelajaran bahasa arab dimulai dari penyusunan silabus dan RPP yang akan digunakan di kelas dengan menyesuaikan kondisi anak dilingkungan setempat, dan melihat input siswa, kemudian kurikulum diatur oleh waka kurikulum seperti satandar kelulusan dan KKM dan silabus mengacu kurikulum kemenag pusat sesuai dengan peraturan kemenag No 183 thn 2019 tentang silabus pada rumpun mata pelajaran PAI itu mengacunya pada permenag 183 termasuk bahasa Arab. RPP secara format dan anjuran menggunakan kurikulum K 13. *Kedua*, Pengorganisasian telah teroganisir dengan baik, baik dari segi pembagian tugas, penyusunan jadwal pelajaran, metode pembelajaran dan evaluasi sampai dengan penyusunan jadwal kegiatan siswa dan penentuan buku pelajaran. *Ketiga*, Pelaksanaan pembelajaran yaitu pembukaan berisi tentang sapaan tanya kabar, berdoa, motivasi kemudian mengevaluasi pelajaran yang sudah

diajarkan, untuk inti penyampaian materi pokok, untuk penutup berisi kesimpulan dan latihan. *Keempat*, Evaluasi pembelajaran untuk siswa yang dilakukan itu dari empat aspek keterampilan pertama; aspek *kalam* (berbicara), kedua; *tasmi* (mendengar), ketiga; *qiroah* (membaca), keempat; *kitabah* (menulis). Evaluasi semester diberikan kepada guru masing-masing, bentuknya multiple choice atau bentuk uraian. Evaluasi strategi pembelajaran dilakukan per tiga bulan sekali minimal satu semester satu kali, kepala sekolah meninjau ke kelas membawa instrumen penilaian. *Kelima*, Faktor pendukung pembelajaran bahasa arab yaitu adanya media pembelajaran yang cukup memadai. Faktor penghambat; sumber belajar dan media belajar masih terbatas tidak setiap siswa punya kamus bahasa arab, dan adanya beberapa siswa yang belum lancar baca serta kurang berminat bahasa arab, ada indikator bahwa siswa malam nya bergadang dan siswanya tidak faham sehingga muncul rasa malas. *Keenam*, Solusi menanggulangi hambatan dalam pembelajaran bahasa arab adalah dengan mengadakan ekstrakurikuler BTQ bagi yang belum lancar baca. *Ketujuh*, Hasil Yang Telah Dicapai Dalam Pelaksanaan Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab yaitu Juara lomba pidato bahasa arab tingkat kabupaten lolos ke tingkat Provinsi tahun 2013-2014. Hasil yang kedua; mayoritas siswa sudah bisa membaca teks arab yang berharokat. Hasil ketiga; siswa dapat membuat kalimat sesuai kaidah yang telah dicontohkan terlebih dahulu kemudian siswa mampu mendemonstrasikan di depan kelas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badrudin. (2017). *Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis TIK di Madrasah Aliyah Daarul Uluum Majalengka*. Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. Volume 2, Nomor 1, Mei 2017/1438. hlm. 156-161.
- Didin Hafidhudin, Hendri Tanjung. (2019). *Pengantar Manajemen Syariah*. Depok: PT Rajagrafindo Persada. 2019.
- Farhad, Sa'diyah, Maemunah. (2021). *Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab (Studi Kasus di Madrasah Aliyah Al Kahfi Bogor)*. Royah Al-Islam : jurnal Ilmu islam. Vol. 5, No. 2, Oktober 2021, hlm. 601-602: 19-09-2021 Disetujui: 29-09-2021. Dipublikasikan: 28-10-2021 600P – ISSN : 2503 – 3816E – ISSN : 2686 – 2018.
- Ida Siti Nurhamidah, A. Heris Hermawan. (2020). *Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Metode Kaidah Dan Terjemah Di Smp Plus Al-Aqsham*. Jurnal Isema : Jurnal Islamic Education Manajemen. 5 (2) (2020). hlm. 160. p-ISSN: 2541-383X e-ISSN: 2541-7088.
- Imam Makruf. (2016). *Manajemen Integrasi Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Berbasis Pondok Pesantren*. Cendekia V ol. 14 N o. 2, J uli - D esember 2016. Hlm. 270.
- Nurul Hidayatul Amalina, Muh. Nashirudin. (2017). *Analisis Proses Pembelajaran Bahasa Arab Pada Tingkat Tsanawiyah Di Pondok Pesantren Ta'mirul Islam*. J U R N A L T

A T S Q I F: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Volume 15 No.2. Desember 2017. hlm. 175. P ISSN: 1829-5940 E ISSN: 2503-4510.

Rifal Efendi, Azhar Arsyad, Munir. (2021). *Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab di SMP IT Nurul Fikri*. Makassar Shaut Al-‘Arabiyah. Vol. 9 No. 2, December 2021. hlm. 203, P-ISSN : 2354-564X; E-ISSN : 2550-0317.

Sanjaya, Wina. (2015). *Perencanaan dan Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sugiono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tumaji, Sampiril Taurus. (2018). *Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab. DAR EL-ILMI : Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan Dan Humaniora*. Volume 5 No 1 2018.

Syaifudin, Masykur Hasan, Ilzam Naufal, M. Habib Ihsanudin, Azmi Abdillah Agustian. *Manajemen Pesantren dalam Menerapkan Bahasa Arab di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 7 Kalianda Lampung Selatan*. Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam P-ISSN: 2614-4018 Doi: 10.30868/im.v4i02.3004 E-ISSN: 2614-8846. Hlm. 270.

Muallim Wijaya. (2017) *Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Sinergi Teori Dan Praktek*. Al-Tanzim, 1(1): 2.

UU Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Wakhidati Nurrohmah Putri, M. Agung Hidayatulloh. (2022). *Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab dalam Meningkatkan Kemahiran Berbahasa Arab Peserta Didik MTs N 4 Sragen*. Ihtimam: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab- Volume 05, Nomor 01, Juni 2022. Hlm. 2.

Depi Kurniati. (t.t.) *Penggunaan Media Sosial Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Model Blended Learning*. Ta’limi: Journal of Arabic Education & Arabic Studies, Vol. 1No. 2, Juli2022. P-I S S N 2 8 2 8-0 3 1 8 , E-I S S N 2 8 2 7-9 0 8 5. Hlm. 126.

Kasbiadi, Mario Kasduri. (2019). *Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Metode Imla’ Pada Peserta Didik Di SMP Swasta Al-Ikhlash*. Edumaniora : Journal of Education and Humanities.

Ade Nandang S, Hary Priatna Sanui. (2019). *Arab Language Learning Management In Pesantren*. a l - i l t i z a m , Vol.4, No.1, Mei 2019.

Imam Makruf. (2016). *Manajemen Integrasi Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Berbasis Pondok Pesantren*. Cendekia Vol. 14 No. 2, Juli - Desember 2016.

Khairul Azmi. (2022). *Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Di Lpq Tahfidzul Qur’an Ar-Rahman*. ’limi: Journal of Arabic Education & Arabic Studies, Vol. 1 No. 1, Januari 2022: 73-87.

Nginayatul Khasanah. (2016). *Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Kedua (Uregensi Bahasa Arab Dan Pembelajarannya Di Indonesia)*. An-Nidzam Volume 03, No. 02, Juli-Desember 2016.